



▶ **GANGGUAN KAMTIBMAS**

# Aksi Vandalisme Kian Meresahkan

GONDOMANAN—Sejumlah pelaku usaha di kawasan Malioboro semakin resah dengan ulah sekelompok orang yang melakukan aksi vandalisme di sejumlah toko. Terbaru, sejumlah toko kembali menjadi sasaran corat-coret setelah sebelumnya sempat muncul pada akhir April lalu. Pelaku usaha menilai coretan tersebut mengganggu visual pengunjung.

Koordinator Lapangan Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY), Karyanto Purbohusodo, menjelaskan sampai sekarang ada lebih dari 10 toko yang menjadi sasaran vandalisme. Baru-baru ini, sejumlah toko kembali menjadi sasaran. Pintu toko menjadi objek coretan pihak tak bertanggung jawab. "Pelaku terekam CCTV, tapi wajahnya tidak jelas karena menggunakan masker," katanya, Rabu (8/5).

PPMAY sudah melaporkan tindakan itu kepada instansi terkait, namun tidak ada tindak lanjut. Semua bukti dan rekaman CCTV yang diperoleh



Harian Jogja/Yosef Leon

**Penampakan aksi** vandalisme yang muncul di pilar area pertokoan di kawasan Malioboro, Rabu (8/5).

sudah diserahkan kepada instansi yang menaungi kawasan Malioboro, tapi belum ada penindakan.

Pengurus PPMAY, Eppy Lesmana, mengkhawatirkan vandalisme yang kembali marak ini bisa merusak industri pariwisata di Malioboro. Pasalnya, coretan tersebut tak enak dipandang dan dikhawatirkan membuat pengunjung yang berwisata ke

Malioboro kurang nyaman.

Sebelumnya, Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja, Ekwanto, mengaku sudah menerima laporan soal tindakan vandalisme di sejumlah pertokoan di Malioboro. Hanya saja, petugas masih kesulitan mengidentifikasi wajah terduga pelaku, sehingga belum tertangkap. (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005